

ABSTRACT

Nur Baiti. 1135030199. *The Point of view in Richard Wright's The Color Curtain*. Graduating paper, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Dr. Mahi Nur Hikmat, M.Si; 2. Pepen Priyawan, S.S, M.Hum.

According to Campbell (1995) Travel writing has continued along with sometimes between the same covers as the work of historical and culture revision. Most interesting here are works of literary criticism that find themselves directly facing the point of view on the reality in the past and also to show the writer's point of view in his literary works. As Richard Wright in *The Color Curtain* (1956) wrote the travel writing about the historical of Asia-Africa Conference which considers as the example of travel writing that shows the historical and culture perspective. Due to this, the researcher then proposed the problem: 1) how does the Eastern point of view to the Western in *The Color Curtain*? 2) How does Richard Wright's point of view in *The Color Curtain* as the Easterner? In order to make the elaboration arguable, reasonable, and justifiable, the researcher also have chosen the Occidentalism theory to be constructed as theoretical standpoint as well as the approach to solve the problems. Also, used the descriptive analysis as method and technique qualitative data.

The result of the research showed the *The Color Curtain* was indeed the travel writing which reflected and represented Occidentalism discourse. The books represented the East point of view to the West in *The Color Curtain*, the Eastern point of view to the West with Richard Wright identity. The Eastern point of view can see in Richard Wright show which Asia-Africa conference is the important part of changing political world, and then, the positioning of East in front of West are clear after Asia-Africa Conference.

Keywords: Occidentalism, Travel Writing, Asia-Africa Conference, *The Color Curtain*.

ABSTRAK

Nur Baiti. 1135030199. *The Point of view in Richard Wright's The Color Curtain*. Graduating paper, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. Mahi Nur Hikmat, M.Si; 2. Pepen Priyawan, S.S, M.Hum.

Menurut Campbell (1995) Catatan perjalanan adalah lanjutan yang terdapat dari karya sejarah atau revisi budaya. Yang paling menarik disini adalah bahwa kritik karya sastra dapat ditemukan untuk menunjukkan sebuah sudut pandang terhadap realita atau kejadian di masa lampau dan lewat sudut pandang penulis juga bisa menunjukkan bahwa adanya keberpihakan penulis yang ditunjukkan lewat karyanya. Richard Wright dalam karyanya *The Color Curtain* menuliskan sebuah catatan perjalanan mengenai sejarah Konferensi Asia-Afrika yang merupakan contoh dari catatan perjalanan lewat perspektif sejarah dan budaya. Oleh karena itu, peneliti mengajukan dua pertanyaan: 1) Bagaimana sudut pandang Timur terhadap Barat dalam *The Color Curtain*? 2) Bagaimana sudut pandang Richard Wright terhadap Barat di dalam *The Color Curtain* sebagai orang timur? Agar uraian penelitian ini argumentatif dan logis, peneliti memilih teori Oksidentalisme sebagai landasan untuk menjawab kedua pertanyaan diatas. Juga, menggunakan metode deskripsi analisis dan teknik pengumpulan data.

Hasil penelitan menunjukkan bahwa *The Color Curtain* benar-benar merupakan catatan perjalanan yang mempresentasikan wacana oksidentalisme. Buku tersebut mempresentasikan sudut pandang timur terhadap Barat lewat *The Color Curtain*, Sudut pandang Richard Wright terhadap Barat lewat identitasnya. Sudut pandang timur ini dapat dilihat yang mana Richard Wright menunjukkan bahwa Konferensi Asia-Afrika adalah bagian terpenting dari perubahan politik dunia dan menjelaskan posisi Timur di hadapan barat setelah Konferensi Asia-Afrika.

Kata Kunci: Oksidentalisme, Catatan Perjalanan, Konferensi Asia-Afrika, *The Color Curtain*.